

LAMPIRAN - LAMPIRAN

ISTRUMEN WAWANCARA

DENGAN KEPALA MTs MUHAMMADIYAH WONOSARI

1. Apa Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Wonosari untuk mengembangkan Akhlak siswa ?
2. Kebijakan apa yang sudah ditetapkan untuk mendukung proses pembinaan Akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Wonosari ?
3. Bagaimana pengelolaan subyek dan obyek kebijakan pembinaan akhlak siswa agar berjalan optimal dan memberikan hasil maksimal ?
4. Apa saja faktor penunjang dan penghambat proses pembinaan akhlak siswa ?

ISTRUMEN WAWANCARA
DENGAN WAKAUR KURIKULUM
MTs MUHAMMADIYAH WONOSARI

1. Apa Kurikulum yang diterapkan untuk melakukan pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Wonosari ?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat proses pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?
4. Sejauh ini bagaimana hasil yang telah dicapai sebagai waka kurikulum dalam pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?

ISTRUMEN WAWANCARA
DENGAN WAKAUR KESISWAAN
MTs MUHAMMADIYAH WONOSARI

1. Program apa saja yang di buat Waka Kesiswaan dalam melakukan pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?
2. Apa saja masalah yang dihadapi dalam proses pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?
3. Apa saja kelebihan yang dimiliki dalam proses pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?
4. Apa tolak ukur keberhasilan program pembinaan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Wonosari ?

ISTRUMEN WAWANCARA
DENGAN GURU ISMUBA
MTs MUHAMMADIYAH WONOSARI

1. Apa saja model-model yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?
2. Bagaimana mekanisme dalam menjalankan berbagai model pembinaan akhlak di MTs Muhammadiyah Wonosari ?
3. Bagaimana pelaksanaan model-model pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan berbagai model pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?
5. Sejauh ini, bagaimana hasil yang telah dicapai kaitannya dengan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?
6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan Guru ISMUBA dalam pelaksanaan model pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Wonosari ?

CATATAN LAPANGAN 1

Hari Tanggal : Senin, 9 Februari 2015

Narasumber : Dedy Mustadjab, S.Pd.I., MA (Kepala Madrasah)

Pokok Pembahasan : Visi Misi Madrasah

Hasil :

MTs Muhammadiyah Wonosari yang merupakan madrasah yang memiliki visi “Religius Berakhlak Islami Cendekia”. Membuat siswa memiliki akhlak mulia merupakan poin penting yang menjadi prioritas dalam penyelenggaraan pendidikan.

Al Qur’an sebagai pedoman hidup manusia yang tidak lekang oleh waktu, memberikan inspirasi pada MTs Muhammadiyah Wonosari untuk mencontoh metode yang digunakan dalam Al Qur’an untuk memaksimalkan pembinaan akhlak siswa.

Guru di MTs Muhammadiyah Wonosari memiliki kewajiban yang sama dalam pembinaan akhlak siswa. Meskipun terdapat pembagian tugas secara rinci baik sebagai waka kesiswaan, bimbingan konseling, waka ismuba, wali kelas, guru mapel agama, dan seterusnya, akan tetapi di MTs Muhammadiyah Wonosari pembinaan akhlak yang berbasiskan Al Qur’an adalah dengan melakukan pelayanan menyeluruh, dimana setiap guru berkewajiban memberi tauladan yang baik dan membina seluruh siswa untuk dapat memiliki akhlak mulia. Salah satunya dengan ikut serta dalam rutinitas keagamaan dan

mendampingi siswa secara intensif, agar siswa dapat melakukan kegiatan ibadah dengan maksimal.

Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Wonosari, dilakukan setiap saat yaitu dengan melakukan berbagai bentuk kegiatan diantaranya :

- 1) Pembiasaan ibadah yaumiyah, seperti qiro'atul qur'an, tahfidzul qur'an juz 30, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, kultum siswa setelah sholat dhuha.
- 2) Pembinaan siswa secara berkala dan intensif.
- 3) Pemberian motivasi untuk berlomba lomba dalam kebaikan
- 4) Tauladan dari seluruh warga madrasah baik kepala madrasah, guru dan karyawan serta element lainnya.
- 5) Penanganan siswa bermasalah dengan intensif yaitu dengan pembinaan yang menggunakan pendekatan berbasiskan hikmah dimana pembinaan yang dilakukan tidak cenderung pada konsekuensi fisik, melainkan dengan pendekatan dari hati ke hati. Meskipun tetap diberikan konsekuensi, seperti membuat karangan dsb.
- 6) Pemberian apresiasi bagi siswa berprestasi baik secara individu maupun secara kelompok.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari Tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Narasumber : Ifa Solikatin, S.Pd.I (Waka Kurikulum)

Pokok Pembahasan : Program Pembinaan Akhlak Siswa

Hasil :

Pembinaan akhlak di MTs Muhammadiyah Wonosari dilakukan dengan berbasiskan Al Qur'an, salah satunya adalah dengan 3 program unggulannya yaitu *Tahfidzul Qur'an Juz 30*, *Tahsinul Qur'an*, *Taqwinul Mubalighin*. *Pertama Tahfidzul Qur'an Juz 30*, membekali siswa dengan hafalan Al Qur'an, diharapkan siswa dapat menjadi lebih semangat untuk selalu berbuat kebaikan dimanapun mereka berada dan kapanpun itu, karena dalam hatinya minimal sudah terisi dengan Al Qur'an sebagai pengingat ketika akan melakukan kejelekan. *Kedua Tahsinul Qur'an*, dengan rutinitas membaca Al Qur'an yang juga diimbangi dengan penjelasan singkat terkait isi atau makna bacaan yang dibaca, diharapkan siswa dapat menjadi tahu mana yang *haq* dan mana yang *bathil*, dengan demikian siswa diharapkan dapat menerapkan apa yang sudah dibacanya untuk segera diamalkan, sebagaimana hukum bagi orang yang sudah tahu ilmunya, wajib untuk mengamalkannya. *Ketiga Taqwinul Mubalighin*, dibekali menjadi *mubaligh*, salah satunya dengan cara memberikan kesempatan pada siswa untuk mengisi kultum pada jama'ah sholat dhuha, diharapkan siswa menjadi saling memotivasi dan mengingatkan sesama teman dan minimal dirinya sendiri, dari apa yang disampaikan ketika kultum.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari Tanggal : Senin, 2 Maret 2015

Narasumber : Siti Ismaryatun, S.Ag (Waka Kesiswaan)

Pokok Pembahasan : Pelaksanaan Program Pembinaan Akhlak

Hasil :

Pembinaan akhlak di MTs Muhammadiyah Wonosari dilaksanakan secara intensif setiap hari. Pembinaan akhlak dengan berbagai program dapat dilihat dalam tabel berikut :

NO	PROGRAM PEMBINAAN	WAKTU
1.	Pembiasaan senyum, salam, sapa, sopan, santun (5 S)	Setiap saat
2.	Pembiasaan jabat tangan dengan sesama siswa maupun guru	Ketika berangkat dan pulang
3.	Tadarus Al Qur'an	Setiap Jam pertama, tiga hari selama satu minggu
4.	Hafalan Do'a Sehari hari dan Bacaan sholat	Setiap Jam pertama, tiga hari selama satu minggu
5.	Tahfidz ul Qur'an Juz 30	Masing masing kelas 2 jam pelajaran satu minggu (Reguler) Setiap jam ke 0 (06.30–07.00) (Program Khusus/percepatan)
6.	Pendampingan ibadah dan akhlak mulia	Setiap Hari

7.	Pembiasaan sholat dhuha berjamaah	Jam 9.30 setiap hari kecuali hari jum'at
8.	Kultum dari siswa	Setelah sholat dhuha, 3 hari dalam 1 minggu dan bergantian siswa sesuai jadwal
9.	Pembiasaan sholat dhuhur berjamaah	Setiap hari
10.	Evaluasi perkembangan siswa	Setiap bulan

Terdapat beberapa indikator sebagai pengukur keberhasilan pembinaan akhlak siswa berbasis al Qur'an di MTs Muhammadiyah Wonosari, yaitu dari segi ketaatan pada tata tertib, ketertiban dalam beribadah, perkembangan baca al Qur'an dan hafalan al Qur'an serta perkembangan akhlak siswa.

Faktor yang menghambat keberhasilan pembinaan akhlak di MTs Muhammadiyah Wonosari, adalah: *Pertama*, pengaruh media masa dan media komunikasi elektronik yang terkadang membawa dampak negatif yang lebih banyak di banding dampak positifnya untuk pembinaan akhlak. *Kedua*, pengaruh negatif dari teman sebaya baik ketika di rumah maupun di sekolah. *Ketiga*, lingkungan masyarakat yang kurang kondusif untuk menumbuhkan akhlak mulia, misalnya para pejabat yang tidak amanah, pedagang yang tidak jujur, orang tua yang suka minum minuman keras, orang dewasa yang suka berjudi dan sebagainya.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari Tanggal : Senin, 16 Maret 2015

Narasumber : Wahyudiyono, S.Pd.I., M.Pd.I (Guru ISMUBA)

Pokok Pembahasan : Model Pembinaan Akhlak

Hasil :

MTs Muhammadiyah Wonosari menggunakan metode Perintah dalam bentuk peraturan atau tata tertib yang disahkan madrasah untuk ditaati oleh seluruh siswa. Melalui metode ini diharapkan siswa mampu menaati peraturan yang ada sehingga setiap siswa mampu menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia. Peraturan tersebut memuat antara lain kehadiran siswa di madrasah, presensi, alat dan bahan yang wajib dibawa ke madrasah, kewajiban siswa di dalam madrasah maupun di luar madrasah.

Kedua dengan metode larangan. Implikasi metode larangan adalah berupa pembatasan-pembatasan dalam proses pendidikan, dan pembatasan itu dapat dilakukan dengan kalimat melarang atau mencegah yang diintegrasikan pada kurikulum. Adapun larangan yang diterapkan di MTs Muhammadiyah wonosari dituangkan dalam tata tertib.

Selain itu juga terdapat banyak metode yang lain seperti *targhib*, *tarhib*, kisah, dialog, pembiasaan dan tauladan.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari Tanggal : Senin, 30 Maret 2015

Narasumber : Ika Mintariati, S.Pd (Bimbingan Konseling)

Pokok Pembahasan : Faktor Pendukung Pembinaan Akhlak

Hasil :

Faktor penunjang yang mendukung proses pembinaan akhlak. *Pertama*, MTs Muhammadiyah Wonosari menggunakan beberapa model pembinaan, seperti pembiasaan ibadah, model penskoran dengan sistem poin dan sebagainya. *Kedua*, pembinaan akhlak di MTs Muhammadiyah Wonosari memiliki porsi yang banyak dibandingkan dengan yang lainnya, seperti tertuang dalam visinya. *Ketiga*, MTs Muhammadiyah wonosari memiliki tiga program unggulan sebagai penunjang pembinaan akhlak yaitu, *Tahsinul Qur'an*, *Tahfidzul Qur'an Juz 30*, dan *Takwinul Mubalighin*.

Keempat, mata pelajaran keagamaan memiliki jumlah yang yang cukup banyak yaitu 16 jam dalam seminggu, yang akan membuat setiap siswa akan senantiasa semakin sering mempelajari agama, sehingga diharapkan akan lebih sering juga mengamalkan kebaikan. *Kelima*, lingkungan yang religius, dimana MTs Muhammadiyah Wonosari dikelilingi instansi keagamaan seperti kantor KEMENAG, kantor PDM, SMK Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah, dan TK Aba serta Masjid Agung, sebagai masjid terbesar di Gunungkidul. Itulah beberapa faktor penunjang pembinaan akhlak siswa dari aspek internal.

Faktor penunjang lainnya yaitu : *Pertama*, daya dukung orangtua untuk membina akhlak anaknya. *Kedua*, daya dukung dari pemerintah yang berupa berbagai kebijakan terkait pembinaan karakter. *Ketiga*, Kurikulum 2013 yang mendukung pembinaan akhlak, meskipun sedang terjadi pemberhentian.

INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK

MTs MUHAMMADIYAH WONOSARI

NO	MODEL PEMBINAAN	PELAKSAANAAN			KETERANGAN /CATATAN
		Jan	Feb	Mar	
1.	Tahsinul Qur'an				
2.	Tahfidzul Qur'an Juz 30				
3.	Takwinul Mubalighun				
4.	Sistem Poin				
5.	Pendampingan Ibadah dan Akhlak				
6.	Pembiasaan Sholat Dhuha				
7.	Pembiasaan Sholat Dhuhur				
8.	Pembiasaan senyum, salam, sapa, sopan, santun (5 S)				
9.	Pembiasaan jabat tangan dengan sesama siswa maupun guru				
10.	Hafalan Do'a Sehari hari dan Bacaan sholat				
11.	Evaluasi perkembangan siswa				

Wonosari,

2015

Observer

Hanasto

DOKUMENTASI FOTO PELAKSANAAN PEMBINAAN AKHLAK SISWA

MTs MUHAMMADIYAH WONOSARI



INTENSIF BACA AL QUR'AN



INTENSIF PEMBINAAN BACA IQRO'



INTENSI HAFALAN AL QUR'AN



SHOLAT DHUHA



SHOLAT DHUHUR



KULTUM SISWA



METODE KISAH DENGAN DRAMA MUSIKAL



PEMBINAAN AKHLAK SECARA KLASIKAL



PENGAJIAN KEAGAMAAN



DEBAT DAN DISKUSI



ESQ SISWA



KOMUNIKASI DENGAN ORANG TUA



WISUDA TAHFIDZUL QUR'AN



WISUDA TAHSINUL QUR'AN